

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu wujud nyata dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga berkontribusi aktif dalam menjawab berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan teknologi di masyarakat. PKPM menjadi ruang pembelajaran kontekstual yang mengasah kepekaan sosial serta kreativitas mahasiswa dalam menyusun solusi yang inovatif dan aplikatif sesuai kebutuhan desa.

Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menyelenggarakan kegiatan PKPM selama satu bulan, terhitung sejak tanggal 21 Juli hingga 20 Agustus 2025. Kegiatan ini dilaksanakan di Lampung Selatan dengan mencakup 3 Kecamatan yaitu Kalianda, Penengahan dan Rajabasa. Salah satu desa yang menjadi lokasi kegiatan adalah desa Tengkujuh, Kecamatan Kalianda yang dipilih karena memiliki potensi lokal yang cukup besar, khususnya di sektor pertanian dan perikanan, serta adanya kemauan dan keterbukaan dari pemerintah desa dan masyarakat untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dan konsep ekonomi kreatif. Tim peserta PKPM terdiri dari tujuh mahasiswa lintas jurusan, yaitu Akuntansi, Manajemen, Sistem Informasi, Bisnis Digital, Design Komunikasi Visual, Dan Teknik Informatika, yang diharapkan mampu bersinergi secara multidisipliner dalam mengembangkan potensi desa secara berkelanjutan. Desa Tengkujuh merupakan sebuah Desa yang didalamnya terdapat Beberapa UMKM di antaranya Rokubar SK dimana UMKM tersebut masih rendahnya visabilitas usaha di platfrom digital, media sosial, dan qris untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan mempermudah pembayaran.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar : Logo Lampung Selatan
Sumber : Google

Desa tengkujuh adalah merupakan desa.....Luas wilayah Desa tengkujuh adalah ± 400 Ha , terdiri dari 4 (empat) dusun dan 9 (sembilan) RT dengan jumlah penduduk pada tahun 2024 adalah 1214 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga (KK) adalah 360 KK. Desa tengkujuh termasuk dalam kategori desa miskin dan tertinggal di karenakan masih sangat minimnya infra struktur terutama akses jalan dan jembatan yang menuju ke Desa tengkujuh, minimnya fasilitas sosial terutama fasilitas kesehatan dan pendidikan dan tingginya jumlah keluarga miskin yang termasuk kategori keluarga prasejahtera dan sejahtera 1.

Mata pencaharian sebagian besar masyarakat adalah petani pekebun, buruh tani dan pekerja lepas dengan tingkat penghasilan yang jauh dibawah rata rata UMR (Upah Minimum Regional).

Potensi perekonomian di Desa tengkujuh sebagian besar adalah lahan pertanian yaitu sawah tadah hujan seluas ± 20 Ha dan lahan perkebunan terutama perkebunan singkong dan jagung seluas $\pm$ Ha, dengan kondisi tanah yang merupakan tanah lempung yang subur, namun rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat yang disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat serta

kurangnya modal serta bantuan menyebabkan sebagian besar masyarakat hanya berprofesi sebagai buruh tani dan pekerja lepas.



Gambar 1.1 Peta Wilayah Desa Tengkujuh

Berikut disajikan Informasi ini sebagai bentuk transparansi dan referensi umum yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun lembaga lain yang berkepentingan.

Dokumen ini memuat profil umum desa, batas-batas wilayah, serta pembagian dusun yang ada di dalamnya. Harapannya, informasi ini dapat menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan, pengambilan kebijakan, serta pelaksanaan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat desa.

Tabel. Identitas Desa

1.	Nama Desa	Tengkujuh
2.	Kecamatan	Kalianda
3.	Kabupaten	Lampung Selatan
4.	Provinsi	Lampung

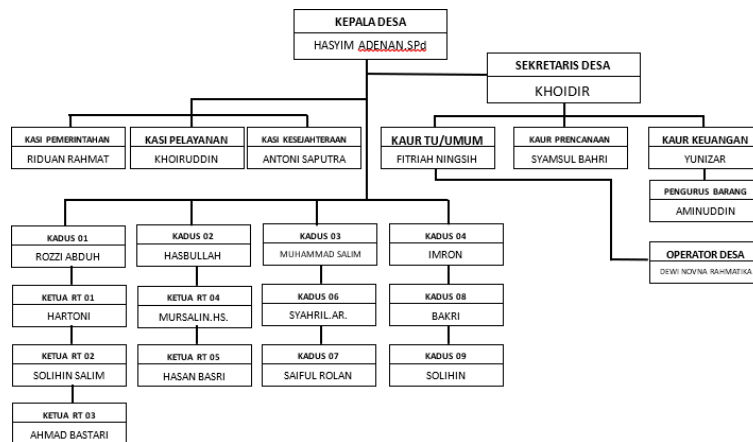
Tabel. Batas-batas wilayah desa Tengkujuh

1.	Sebelah Utara	Desa Jondong
2.	Sebelah Selatan	Desa Pauh tanjung iman
3.	Sebelah Barat	Laut
4.	Sebelah Timur	Gunung

Tabel. Dusun yang ada di desa Tengkujuh

1.	Dusun 01
2.	Dusun 02
3.	Dusun 03
4.	Dusun 04

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA TENGGUJUH



Gambar 1.2 Perangkat Desa

Struktur organisasi pemerintahan desa tengkujuh, merupakan lembaga perpanjangan dari pemerintahan pusat yang memiliki peran atau strategi untuk mengatur masyarakat yang ada di perdesaaan demi mewujudkan pembangunan pemerintahan

1.1.2 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Bpk Nasdim

Nama UMKM : Rokubar SK

Lama Berdirinya : 4 Tahun

Alamat : Jl Kusuma Bangsa, Kalianda, Lampung Selatan

Masalah :Permasalahan yang ada pada UMKM ROKUBAR SK Yaitu belum terdaftar di sosial media, dan tidak bisa menggunakan Qris untuk mempermudah pembayaran sehingga penjualan hanya menerapkan sistem pemasaran Mulut ke Mulut (WOM).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat permasalahan yang terdapat di desa Tengkujuh dengan judul “PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DAN QRIS DALAM PROMOSI SERTA DIGITALISASI TRANSAKSI UMKM ROTI BAKAR DAN KUKUS DI DESA TENGGUJUH KECAMATAN KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan , rumusan masalah dari laporan PKPM ini Yaitu :

1. Bagaimana penerapan QRIS dapat mendukung sistem transaksi UMKM Rokubar SK di Desa Tengkujuh?
2. Sejauh mana pemanfaatan media sosial dan QRIS secara bersamaan dapat meningkatkan daya saing serta kemajuan UMKM Rokubar SK di Desa Tengkujuh?

1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM

1.3.1 Tujuan PKPM

Tujuan dari kegiatan PKPM yaitu:

1. Mengembangkan strategi yang efektif untuk memperluas pasar dan meningkatkan permintaan produk UMKM Rokubar SK melalui penerapan digital marketing dan branding.

1.3.2 Manfaat PKPM

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi UMKM Rokubar SK:
 - a. Peningkatan Brand Awareness: Membantu UMKM menciptakan identitas merek yang kuat dan menarik, yang dapat memperkuat posisi mereka di pasar.
 - b. Peningkatan Visabilitas : Membantu UMKM dalam pembuatan akun Qris dan Media Sosial untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan mempermudah pembayaran.
2. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
 - a. Meningkatkan citra dan kontribusi nyata kampus dalam pembangunan masyarakat desa melalui program pengabdian.
 - b. Menjadi sarana implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Menjadi jembatan kolaborasi antara kampus dan pemerintah desa dalam pengembangan potensi lokal berbasis teknologi dan manajemen modern.

3. Bagi Mahasiswa pelaksana PKPM
 - a. Meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa dalam menerapkan ilmu manajemen di lapangan.
 - b. Mengasah kemampuan komunikasi, koordinasi, dan kerja sama dalam lingkungan masyarakat desa.
 - c. Memperoleh pengalaman langsung dalam menangani permasalahan riil yang dihadapi oleh pelaku usaha di desa.
 - d. Membangun rasa tanggung jawab sosial dan kontribusi aktif dalam pembangunan masyarakat melalui pendekatan ilmiah.

1.4 Mitra yang Terlibat

Dalam kegiatan PKPM kali ini mitra yang terlibat dalam kegiatan yang saya laksanakan yaitu: **UMKM Roti bakar dan kukus SK (ROKUBAR SK)**